

**SISTEM PENGELOLAAN BANTUAN SOSIAL OLEH DINAS
SOSIAL ACEH BARAT
(Studi Kasus di Kecamatan Sungai Mas Aceh Barat)**

SKRIPSI

Oleh :

FERI DINATA

NIM. 170403078



**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1446 H/2025 M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

FERI DINATA

NIM. 170403078

**Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Prodi S1 Manajemen Dakwah**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I



Kamaruddin, S.Ag,MA
NIP196904141998031001

Pembimbing II



Rahmatul Akbar, S.Sos.I, M. Ag
NIP. 199010042020121015

**SISTEM PENGELOLAAN BANTUAN SOSIAL OLEH DINAS
SOSIAL ACEH BARAT
(Studi Kasus di Kecamatan Sungai Mas Aceh Barat)**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Pada Hari/ Tanggal

Sabtu, 23 Juli 2022

Ketua



Kamaruddin, S.Ag, MA
NIP. 196904141998031001

Sekretaris



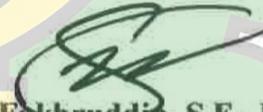
Rahmatul Akbar, S.Sos.I, M. Ag
NIP. 199010042020121015

Penguji I



Raihan, S.Sos.I, M.A.
NIP. 19811072006042003

Penguji II

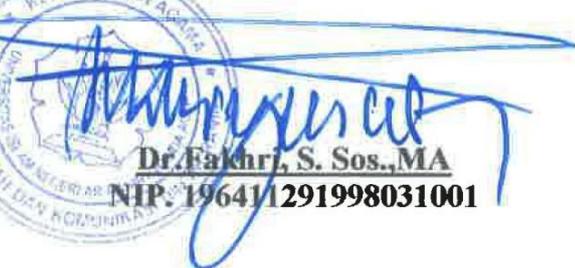


Fakhrudin, S.E., M.M
NIP. 196406162014111002

AR - RANIRY

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Fakhrj, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feridinata

NIM : 170403078

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan/Prodi : Manajemen dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh 08 Juli 2022

buat pernyataan,



FERIDINATA

NIM. 170403078

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial Oleh Dinas Sosial Aceh barat (Studi Kasus Di Kecamatan Sungaimas Aceh Barat)”. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini juga.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda tercinta Mariani Dan Ayahanda Tercinta Abdul Rauf yang selalu memberikan kasih sayang ,Do'a,nasehat serta dorongan yang Luar biasa Selama penulis melakukan Perkuliahan sampai menyelesaikan

Pendidikan, Serta penulis berharap dapat menjadi Anak yang dapat di banggakan, Serta Kakak Saya Eva Mardia Dan kedua Abang Saya Agus Naidi Dan M.Rizal dan Adik Perempuan Saya Susi amelia Yang terus memberikan Semangat Dan Motivasi Dalam penulisan Skripsi ini, terimakasih banyak yang tak terhingga untuk Doa dan Dukungan nya

2. Dekan, Wadep I, Wadep II, Dan Wadep III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin bagi penulis untuk mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Jailani M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Kamaruddin, S.Ag, MA selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Rahmatul Akbar, S.Sos.I, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan semangat dan bimbingan sehingga penulis tidak mengeluh dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Marwandi, SE selaku kepala dinas sosial aceh barat yang telah memberikan izin bagi penulis dalam mengumpulkan data,
7. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
8. Dan juga kepada masyarakat Sungaimas yang telah Membantu penulis mendapatkan Data untuk penulisan Skripsi ini

9. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya yang paling *the best* Dedi Mustadar,Riski Ananda,Rizwan,Wahyu Ilahi, dan seluruh angkatan 2017, seluruh Keluarga Besar Prodi Manajemen Dawah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas semangat yang diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengaharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 08 Juni 2022
Penulis,

Feridinata
NIM. 170403978

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Feridinata
NIM : 170403978
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah
Judul : Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat (Studi Kasus di Kecamatan Sungai Mas Aceh Barat)
Tanggal Munaqasyah :
Tebal Skripsi : 74 halaman
Pembimbing I : Kamaruddin, S.Ag,MA
Pembimbing II : Rahmatul Akbar, S.Sos.I, M. Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat di Kecamatan Sungai Mas, dampak bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat dan kendala sistem pengelolaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat di Kecamatan Sungai Mas. Teori yang digunakan ialah teori pengelolaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Informan penelitian terdiri dari pihak Dinas Sosial Aceh Barat, tokoh masyarakat dan penerima bantuan sosial di Kecamatan Sungai Mas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sistem pengelolaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat di Kecamatan Sungai Mas diawali dengan penyusunan rencana pemberian program Bansos oleh Dinas Sosial mulai dari ketersediaan anggaran, tenaga SDM, fasilitas pendukung, jadwal pelaksanaan serta program lainnya yang menjadi bagian pelaksanaan bansos di Kecamatan Sungai Mas. Pelaksanaan Bansos oleh Dinas Sosial Aceh Barat dimulai dengan mengadakan pendataan, penyaluran bantuan sosial seperti bantuan RASKIN, PKH, RTLH. Sedangkan dalam aspek pagawasan Dinas Sosial Aceh Barat bekerja sama dengan Tim Koordinasi Bansos dengan melakukan pengendalian baik koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dampak positif bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sungai Mas yaitu memberikan perlindungan sosial melalui bedah rumah, membantu masyarakat dalam bekerja untuk memberdayakan hidupnya, meningkatkan peran serta lembaga dan atau perseorangan sebagai potensi dan sumber daya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, memberikan bantuan pengobatan secara gratis, membantu korban bencana alam penanggulangan bencana. Sedangkan dampak negatif berupa mendidik hidup malas, tentan terjadinya konflik dan mendidik hidup konsumtif. Kendala sistem pengelolaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat di Kecamatan Sungai Mas yaitu pendataan yang tidak profesional dan keterbatasan sumber daya manusia yang berkopetensi dalam bidang pemberian dan pengembangan bantuan sosial kepada masyarakat.

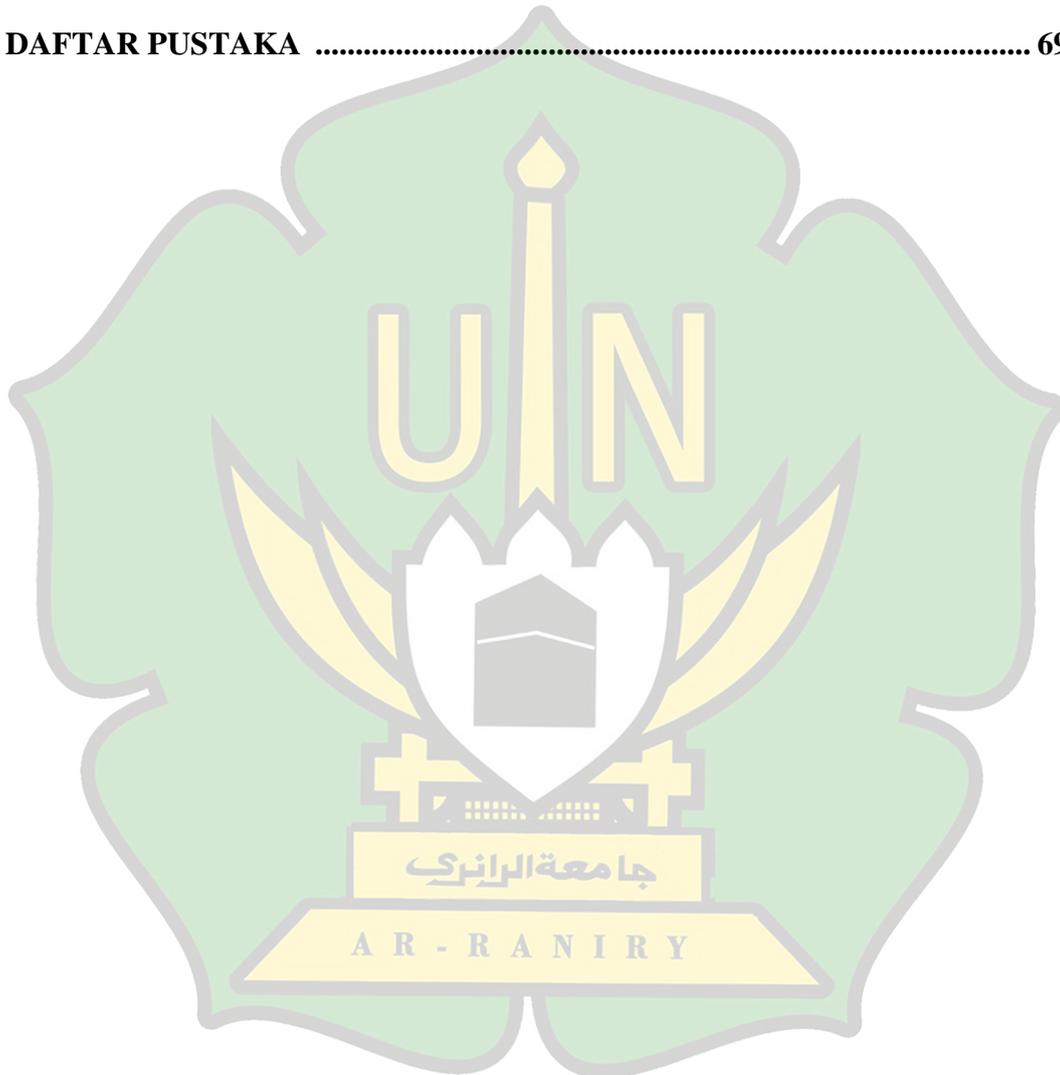
Kata Kunci: *Sistem Pengelolaan, Bantuan Sosial, Dinas Sosial Aceh Barat.*

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Penelitian yang Relevan.....	8
B. Teori Pengelolaan	10
1. Pengertian Pengelolaan.....	10
2. Tujuan Pengelolaan.....	11
3. Indikator Fungsi Pengelolaan	12
C. Bantuan Sosial	22
1. Pengertian Bantuan Sosial	22
2. Tujuan Pemberian Bantuan Sosial.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Jenis Penelitian	26
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Objek dan Subjek Penelitian	27
E. Sumber Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Pengelolaan Bantuan Sosial oleh Dinas Sosial Kabupaten Aceh Barat di Kecamatan Sungai Mas	40
C. Dampak Pengelolaan Bantuan Sosial oleh Dinas Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat	49

D. Kendala Pengelolaan Bantuan Sosial oleh Dinas Sosial Kepada Masyarakat di Kecamatan Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69



DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Sungai Mas Berdasarkan Desa, Tahun 2021...	33
Tabel 4.2 Penduduk Kecamatan Sungai Mas Berdasarkan Desa, 2021	35
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lapangan Pekerjaan.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
4.1 Tim Bedah Rumah saat mengunjungi lokasi di Aceh Barat.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Wawancara.....	71
Lampiran 2. Dokumentasi.....	75
Lampiran 3. Riwayat Hidup.....	77
Lampiran 4. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 6. Surat Telah Melakukan Penelitian	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan kegiatan pembangunan di Indonesia merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan cita-cita bangsa yakni terciptanya kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur. Oleh karena itu, pembangunan nasional harus mampu mencapai keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat, sehingga dapat kemiskinan dapat diatasi. Hal ini ini dikarenakan kemiskinan merupakan salah satu dampak negatif dari pembangunan.

Permasalahan mengenai kemiskinan merupakan masalah yang cukup kompleks yang membutuhkan perubahan dalam masyarakat. Kemiskinan dapat diartikan sebagai standar hidup yang dibawah normal, yaitu adanya tingkat kekurangan materi yang dialami masyarakat yang tidak sesuai dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat. Secara ekonomis kemiskinan dapat diartikan sebagai kekurangannya sumberdaya yang dapat digunakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan individu atau sekelompok orang yang dimana memberikan situasi yang serba kekurangan seperti kurangnya modal yang dimiliki, rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan, kurangnya produktivitas, kurangnya pendapatan, lemahnya nilai tukar barang hasil produksi orang miskin serta terbatasnya kesempatan berperanserta dalam pembangunan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat angka kemiskinan pada September 2020 yaitu 9,22 persen, menurun 0,19 persen terhadap Maret 2019 dan menurun 0,44 persen poin terhadap September 2019. Jumlah 2 penduduk miskin pada

September 2020 sebesar 24,79 juta orang, menurun 0,26 juta orang terhadap Maret 2020 dan menurun 0,88 juta orang terhadap September 2019. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2020 sebesar 6,69 persen, turun menjadi 6,56 persen pada September 2020. Sementara persentase penduduk miskin di daerah pedesaan pada Maret 2020 sebesar 12,85 persen, turun menjadi 12,60 persen pada September 2020.¹

Garis kemiskinan pada September 2020 tercatat sebesar Rp 440.538,-/kapita/bulan dengan komposisi garis kemiskinan makanan sebesar Rp 324.991,- (73,75 persen) dan garis kemiskinan bukan makanan sebesar Rp 115.627,- (26,25 persen). Secara rata-rata rumah tangga di Indonesia terdapat 4,58 orang anggota rumah tangga. Dengan melihat jumlah tersebut menunjukkan besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp2.017.664,-/rumah tangga miskin/bulan. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat masalah mengenai kemiskinan yang terjadi di Indonesia.²

Sebagaimana di beberapa kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Aceh, Kabupaten Aceh Barat juga masih ditemui angka kemiskinan. Berdasarkan data statistik Kabupaten Aceh Barat tahun 2020 menunjukkan angka kemiskinan mengalami penurunan turun sebesar 2,3 persen menjadi 18,34 persen. Ditahun 2019 persentase penduduk miskin di daerah itu pada 2019 sebesar 18,79 persen. Jumlah penduduk miskin pada 2019 sebanyak 39.290 jiwa, turun menjadi 39.060 jiwa pada 2020. Artinya ada penurunan warga miskin sebanyak 230 jiwa.³

¹ Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia Tahun 2019 – 2020, hal. 61.

² Badan Pusat Statistik..., hal. 63.

³ Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka, 2019 - 2020

Angka kemiskinan di Kabupaten Aceh Barat tersebut, terutama dialami oleh kecamatan yang jauh dari pusat keramaian, seperti Kota Meulaboh yang rata-rata masyarakatnya sudah tergolong baik tingkat ekonominya. Salah satu kecamatan yang memiliki jarak kurang tersentu ekonomi masyarakat oleh pemerintah Aceh Barat ialah Kecamatan Sungai Mas.

Kecamatan Sungai Mas mempunyai wilayah administrasi terdiri dari 18 desa yaitu Desa Tuwi Saya, Lueng Baro, Sipot, Gaseu, Leubok Beutong, Pungkie, Gunong Buloh, Ramitie, Gleung, Tanoh Mirah, Drien Sibak, Sakuy, Kajeung, Geudong, Tungkop, Sarah Perlak, Lancong dan Gampong Tutut. Saat ini Kecamatan Sungai Mas memiliki jumlah penduduk secara keseluruhan di 3945 jiwa yang terdiri dari 1997 jiwa penduduk laki-laki dan 1948 jiwa penduduk perempuan.⁴ Masyarakat Kecamatan Sungai Mas merupakan masyarakat yang memiliki pekerjaan yang beragam seperti petani, pekebun, pedagang, Pegawai Negeri Sipil, wiraswasta, pertambangan, pedagang kaki lima dan pedagang kios kios kecil serta peternak.

Kecamatan Sungai Mas yang berada di wilayah pelosok di Aceh Barat juga mendapat perhatian dari pemerintah melalui Dinas Sosial Aceh Barat, pemerintah juga menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat Sungai Mas terutama masyarakat yang ekonominya lemah, misalnya bantuan berupa Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM), Kartu Indonesia Pinter (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), rehap rumah tidak laya huni, hibah ternak, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Dana Bantuan Desa

⁴ BPS: Kecamatan Sungai Mas Dalam Angka, 2019, hal. 2

(Bandes), bantuan modal usaha hibah secara kelompok dan Bantuan untuk Kelompok Tani (Poktan).⁵

Sekalipun telah banyak diberikan jenis bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat kepada masyarakat Kecamatan Sungai Mas, namun masih terdapat beberapa masalah dalam pengelolaannya di lapangan, di mana Sebagian masyarakat setelah mendapatkan bantuan terkadang tidak memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan bantuan tersebut, seperti bantuan PKH misalnya yang seharusnya dipergunakan untuk kebutuhan pendidikan anak-anak dalam sebuah keluarga, namun sebagian masyarakat mempergunakan untuk kebutuhan lain seperti membayar utang.

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan adanya ketimpangan satu sama lain antara sistem pengelolaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat dengan pelaksanaannya di lapangan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “**Sistem Pengelolaan Bantuan Sosial Oleh Dinas Sosial Aceh Barat (Studi Kasus di Kecamatan Sungai Mas Aceh Barat)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengelolaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat di Kecamatan Sungai Mas?
2. Bagaimana dampak bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sungai Mas?

⁵ Wawancara dengan Aparatur Desa dalam Kecamatan Sungai Mas, 17 Desember 2021

3. Apa saja kendala sistem pengelolaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat di Kecamatan Sungai Mas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi tujuan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat di Kecamatan Sungai Mas.
2. Untuk mengetahui dampak bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Sungai Mas.
3. Untuk mengetahui kendala sistem pengelolaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat di Kecamatan Sungai Mas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, tulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bersifat ilmiah bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan bantuan sosial dari Dinas Sosial kepada masyarakat di Kecamatan Sungai Mas Kabupaten Aceh Barat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi pengurus Dinas Sosial Aceh Barat, kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dan masukan untuk dijadikan bahan evaluasi terhadap pengelolaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini menjadi bahan renungan untuk terus meningkatkan pemanfaatan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat, sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat.
- c. Bagi peneliti, kajian ini dapat menyumbang bahan rujukan untuk mengkaji lebih lanjut terkait sistem pengelolaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat di Kecamatan Sungai Mas.

E. Penjelasan Istilah

Agar menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka dijelaskan beberapa istilah dasar sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat awalan “peng” dan akhiran “an” sehingga menjadi pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, pengaturan. Pengelolaan itu sendiri awal katanya “kelola”, di tambah awalan “pe” dan akhiran “an” istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris yaitu “management”, yang berarti keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan dalam pengertian umum.⁶ Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keterlaksanaan bantuan sosial oleh Dinas Sosial Aceh Barat kepada masyarakat Kecamatan Sungai Mas.

⁶ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hal. 221.

2. Bantuan Sosial

Bantuan sosial (Bansos) adalah merupakan transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bansos dapat diberikan secara langsung kepada masyarakat atau lembaga kemasyarakatan termasuk di dalamnya bantuan untuk lembaga non pemerintah bidang pendidikan dan keagamaan, sifatnya tidak terus menerus dan selektif.

3. Dinas Sosial

Dinas sosial atau lembaga sosial adalah suatu lembaga yang di dalamnya terdapat struktural atau pekerja-pekerja sosial dan mempunyai keteraturan dalam pemerintahan sosial dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat, membangun masyarakat dan kepentingan umum lainnya yang berkaitan dengan kemasyarakatan.

4. Masyarakat

Masyarakat merupakan orang yang menempati suatu wilayah baik langsung maupun tidak langsung saling berhubungan sebagai usaha pemenuhan kebutuhan, terkait sebagai satuan sosial melalui perasaan solidaritas karena latar belakang sejarah, politik ataupun kebudayaan yang sama.⁷

⁷ Sinaga, *Sosiologi dan Antropologi*, (Palembang: Intan Pariwara, 2015), hal. 14.